

# ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA-SISWI SMKN 1 TANJUNGBUMI DALAM MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI

Kutsiyeh  
(2022211060)  
Yusrianto Sholeh, M.Pd  
Pendidikan Ekonomi  
STKIP PGRI Bangkalan  
[siyekut299@gmail.com](mailto:siyekut299@gmail.com)

## ABSTRACT

This study was conducted to analyze the factors causing graduates of SMKN 1 Tanjungbumi in Macajah Village, Tanjungbumi District not to continue their education to higher education. This study aims to determine whether • 1) economic factors influence the interest of SMKN 1 Tanjungbumi students in continuing to college. 2) socio-cultural factors influence the interest of SMKN 1 Tanjungbumi students in continuing to college. 3) environmental factors influence the interest of SMKN 1 Tanjungbumi students in continuing to college.

The approach used in this study is a quantitative approach. The sample in this study were 58 students of Class XII of SMKN 1 Tanjungbumi. The research method used was the purposive sampling method. Data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation.

The results of this study indicate that: 1) there is a partial cause of economic factor variables on children not continuing their education to college. This is evidenced by the t-count value ( $10.389 > 2.00488$ ) so the economic factor variable causes students not to continue their education to college at SMKN 1 Tanjungbumi. 2) there is a partial cause of socio-cultural factor variables on the variable of children not continuing their education to college. This is evidenced by the t-count value ( $-4.567 > 2.00488$ ). so the socio-cultural factor variable causes students not to continue their education to college at SMKN 1 Tanjungbumi. 3) there is a partial cause of environmental factor variables on children not continuing their education to college. This is evidenced by the t-count value ( $6.194 > 2.00488$ ) so the environmental factor variable causes students not to continue their education to college at SMKN 1 Tanjungbumi. 4) there is a cause of economic factor variables, socio-cultural factors and environmental factors simultaneously on the variable of children not continuing their education to college. This is proven by the value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $217.959 > 2.77$ ). The coefficient of determination value shows that economic factors, socio-cultural factors and environmental factors cause 92% of children not to continue their education to college while the remaining 8% are influenced by other factors not examined in this study.

**Keywords:** Education, College.

## ABSTRAK

Penelitian ini dibuat untuk menganalisis faktor penyebab lulusan SMKN 1 Tanjungbumi di Desa Macajah Kecamatan Tanjungbumi tidak melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah. 1) faktor ekonomi mempengaruhi minat siswa-siswi SMKN 1 Tanjungbumi dalam melanjutkan ke perguruan tinggi. 2) faktor sosial budaya mempengaruhi minat siswa-siswi SMKN 1 Tanjungbumi dalam melanjutkan ke perguruan tinggi. 3) faktor lingkungan mempengaruhi minat siswa-siswi SMKN 1 Tanjungbumi dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa-Siswi Kelas XII SMKN 1 Tanjungbumi yang berjumlah 58 anak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode purposive Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) ada penyebab variabel faktor ekonomi secara parsial terhadap anak tidak melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai thitung ( $10,389 > 2,00488$ ) jadi variabel faktor ekonomi menyebabkan siswa-siswi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi di SMKN 1 Tanjungbumi. 2) ada penyebab pada variabel faktor sosial budaya secara parsial terhadap variabel anak tidak melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. Hal tersebut di buktikan dengan nilai thitung ( $-4,567 > 2,00488$ ). jadi variabel faktor sosial budaya menyebabkan siswa-siswi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi di SMKN 1 Tanjungbumi. 3) ada penyebab variabel faktor lingkungan secara parsial terhadap anak tidak melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai thitung ( $6,194 > 2,00488$ ) jadi variabel faktor lingkungan menyebabkan siswa-siswi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi di SMKN 1 Tanjungbumi. 4) ada penyebab variabel faktor ekonomi, faktor sosial budaya dan faktor lingkungan secara simultan terhadap variabel anak tidak melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Fhitung  $>$  Ftabel ( $217,959 > 2,77$ ). Nilai koefisiensi determinasi menunjukkan bahwa faktor ekonomi, faktor social budaya dan faktor lingkungan menyebabkan 92% anak tidak melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi sedangkan sissanya sebesar 8% di pengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata-Kata Kunci** : Pendidikan, Perguruan Tinggi

## PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini generasi muda diharuskan memiliki pengetahuan yang tinggi dan seseorang harus memiliki kualitas yang baik dalam segala aspek karena semakin tingginya tuntutan dan persaingan dunia kerja yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan sumber

daya manusia salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam keseluruhan aspek kehidupan dan kepribadian manusia.

Pendidikan yang berada pada tingkat menengah yang mempunyai tujuan yaitu penguat dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki siswa adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). Bagi siswa SMK, praktik industri memberikan wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di sekolah. Dengan adanya praktik industri, siswa juga dapat mempelajari materi baru dengan tetap menjaga lingkungan kerja yang tenang dan mantap.

Menurut Widyasari dkk (2015 : 127) pembelajaran di SMK sebesar 70% diisi dengan praktek dan hanya 30% teori, dikarenakan lulusan SMK di tuntuk memiliki keahlian tertentu. Mata pelajaran produktif lebih menekankan pada aspek psikomotor. Psikomotor adalah kemampuan yang menekankan kepada keterampilan motorik atau gerakan motorik, keterampilan otot, dan beberapa kegiatan yang menghendaki koordinasi saraf otot.

Perguruan Tinggi ( PT ) merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi sebagai tingkat lanjut perguruan tinggi adalah ketertarikan siswa untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut. Sedangkan Minat dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor

dari jenjang pendidikan menengah di jalur pendidikan formal. Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia dapat dibentuk Politeknik, Sekolah tinggi, Akademik, Universitas, dan Institut. Pada setiap jenis perguruan tinggi tersebut biasanya memiliki sejumlah jurusan atau program studi yang ditawarkan. Setiap calon mahasiswa yang akan memasuki suatu perguruan tinggi, akan dihadapkan kepada pemilihan program studi atau jurusan yang akan di masukinya.

Hasil survey menyatakan, kebanyakan lulusan SMK menunjukkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih sangat rendah. Salah satu faktor penghambat siswa tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi lebih dominan disebabkan dari segi status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, kemauan, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

Menurut Syah dalam (Setiaji dan Rachmawati 2017:48) mendefinisikan bahwa minat melanjutkan pendidikan ke internal dan eksternal individu. Faktor internal disebabkan diri sendiri sedangkan Faktor eksternal berupa faktor ekonomi, sosial budaya dan lingkungan.

Seperti yang telah diuraikan diatas, Minat siswa lulusan SMK Negeri 1 Tanjungbumi dalam melanjutkan ke Perguruan Tinggi Masih rendah. Saat melakukan riset Minat siswa lulusan SMK Negeri 1 Tanjungbumi dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu faktor ekonomi, social budaya dan lingkungan. Faktor ekonomi sangat mempengaruhi pada pengambilan keputusan siswa lulusan SMK untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Mindset mereka lebih cenderung jika belajar di Perguruan Tinggi Tentu membutuhkan biaya, Maka orangtua harus mempersiapkan biaya untuk anak-anaknya yang akan melanjutkan Pendidikan.

Menurut Putri, et al. Dalam (Alexandro dkk, 2021:65-66) menyatakan bahwa minat melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh faktor ekonomi keluarga. Orang tua yang memiliki kemampuan baik membiayai pendidikan putra-putrinya, mempengaruhi minat dalam melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Berdasarkan berbagai uraian yang diungkapkan dalam latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Faktor faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa-Siswi SMKN 1 Tanjungbumi dalam Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi".

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Faktor Ekonomi**

Faktor ekonomi juga mencakup kemampualan ekonomi orang tua dan kondisi ekonomi negara (masyarakat). Kondisi sosial ekonomi orang tua akan sangat besar memberi pengaruh terhadap kemampuan individu dalam menuntaskan pendidikannya. Indikator Kondisi ekonomi yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak :

#### **a. Pendapatan Orang Tua**

Pendapatan orang tua adalah adalah hasil yang didapatkan oleh orang tua tersebut dengan cara usaha atau melakukan kegiatan ekonomi dalam waktu tertentu untuk memenuhi kebutuannya sehari-sehari.

#### **b. Pekerjaan Orang tua**

Jenis pekerjaan adalah suatu bentuk atau macam kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh penghasilan. Jenis pekerjaan yang satu beda dengan jenis pekerjaan orang tua yang lain.

Berlandaskan uraian di atas bahwa, sosial budaya sangat berpengaruh terhadap minat siswa-siswi untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi karn didalamnya memuat tentang masalah sosial, kemanusiaan, dan budaya.

### **2. Faktor Sosial Budaya**

Koter dan Gery Dalam (Muhammad Ali Falisal 2018:11-12) mengemukakan bahwa faktor sosial sebagai berikut :

a. Faktor budaya

Faktor budaya mempunyai pengaruh yang luas dalam minat seseorang.

b. Faktor sosial

Faktor sosial juga mempunyai pengaruh yang luas dalam minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Faktor sosial ini bisa dikategorikan seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran dan status.

**3. Faktor Lingkungan**

a. Lingkungan sosial ialah kawasan untuk berkomunikasi satu sama lain serta melaksanakan berbagai hal bersama-sama didalam dirinya dan lingkungannya

b. Lingkungan sekolah secara tidak langsung juga dapat memberi pengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karna lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga dimana seseorang dapat memperdalam ilmu dan mengembangkan kemampuannya.

c. Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebab keluarga juga merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama

bagi anak dalam memperoleh ilmu pengetahuan, mengembangkan kemampuan diri, serta membentuk kepribadian.

**4. Perguruan Tinggi**

Pendidikan atau perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doctor dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan Indonesia.

**5. Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi**

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi kelanjutan dari sekolah menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembentukan sarjana yang memiliki budi pekerti yang luhur, melaksanakan nilai-nilai kebudayaan, memajukan kehidupan dan membentuk satria pinandita

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Tujuannya antara lain

membangun hubungan antar variabel, menguji teori, dan menemukan generalisasi yang memiliki kekuatan prediksi (Apriliah, 2021).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian ini gejala sosial telah di tetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjtnya disebut sebagai variabel penelitian. Sudaryono (2018:200)

Talbel 3. 1 Intrument Penelitaln

Pilihan jawaban	Bobot skor
SS: Sangat Setuju	5
S: Setuju	4
N: Netral	3
TS: Tidak Setuju/1	2
STS: Sangat Tidak Setuju	1

## HASIL PENELITIAN

### 1. Faktor Ekonomi (X1)

Tabel 4. 2 Tanggapan Responden Pendapatan Orang tua Pilihan Jawaban

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	Pernyataan 1	12	27	17	2	0	58
2	Pernyataan 2	16	27	15	0	0	58
3	Pernyataan 3	13	30	14	1	0	58
	Jumlah	41	84	46	3	0	174
	Persentase	24%	48%	26%	2%	0%	100%

**Sumber :** Data di olah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2, maka dapat diketahui tanggapan responden terhadap pendapatan orang tua sebagai berikut :

Responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah presentasinya terhadap variabel X1 (Pendapatan orang tua) sebesar 41 atau 24% dari responden menyatakan setuju sebesar 84 atau 48 % responden juga menyatakan netral sebesar 46 atau 26% serta responden tidak setuju sebanyak 3 atau 2% daln responden juga menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

Tabel 4. 1 Tanggapan Responden Pendapatan Orang Tua

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	Pernyataan 1	15	24	19	0	0	58
2	Pernyataan 2	17	20	21	0	0	58
	Jumlah	32	44	40	0	0	116
	Persentase	28%	38%	34%	0%	0%	100%

**Sumber :** Data di olah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3, maka dapat diketahui tanggapan responden terhadap pekerjaan orang tua sebagai berikut

Responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah presentasinya terhadap variabel X1 (Pekerjaan orang tua) sebesar 32 atau 28% dari responden menyatakan setuju sebesar 44 atau 38 % responden juga menyatakan netral sebesar 40 atau 34% serta responden tidak setuju sebanayak 0 atau 0% dan

responden juga menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

## 2. Faktor Lingkungan (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	Pernyataan 1	10	27	19	2	0	58
2	Pernyataan 2	6	27	20	5	0	58
3	Pernyataan 3	10	34	13	0	1	58
	Jumlah	26	88	52	7	1	174
	Persentase	15%	51%	30%	4%	1%	100%

*Sumber* : Data di olah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4, maka dapat diketahui tanggapan responden terhadap Suasana Lingkungan Keluarga sebagai berikut

Responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah persentasenya terhadap variabel X<sub>2</sub> (Suasana Lingkungan) sebesar 26 atau 15% dari responden menyatakan setuju sebesar 88 atau 51 % responden juga menyatakan netral sebesar 52 atau 30% serta responden tidak setuju sebanyak 7 atau 4% dan responden juga menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 atau 1%.

Tabel 4. 2 Tanggapan Responden Kenyamanan Lingkungan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	Pernyataan 1	9	24	18	7	0	58
2	Pernyataan 2	9	33	14	1	1	58
	Jumlah	18	57	32	8	1	116
	Persentase	16%	49%	28%	7%	1%	100%

*Sumber* : Data di olah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5, maka dapat diketahui tanggapan

responden terhadap Kenyamanan Lingkungan sebagai berikut

Responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah persentasenya terhadap variabel X<sub>2</sub> (Kenyamanan Lingkungan) sebesar 18 atau 16% dari responden menyatakan setuju sebesar 57 atau 49 % responden juga menyatakan netral sebesar 32 atau 28% serta responden tidak setuju sebanyak 8 atau 7% dan responden juga menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 atau 1%.

## 3. Faktor Sosial Budaya (X3)

Tabel 4. 3 Tanggapan Responden Lingkungan Masyarakat

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	Pernyataan 1	7	29	17	5	0	58
2	Pernyataan 2	6	34	16	1	1	58
	Jumlah	13	63	33	6	1	116
	Persentase	11%	54%	28%	5%	1%	100%

*Sumber* : Data di olah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6, maka dapat diketahui tanggapan responden terhadap Lingkungan Pertemanan sebagai berikut

Responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah persentasenya terhadap variabel X<sub>3</sub> (Lingkungan Pertemanan) sebesar 13 atau 11% dari responden menyatakan setuju sebesar 63 atau 54 % responden juga menyatakan netral sebesar 33 atau 28% serta

responden tidak setuju sebanyak 6 atau 5% dan responden juga menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 atau 1%

Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Organisasi Sosial

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	Pernyataan 1	4	25	17	12	0	58
2	Pernyataan 2	4	25	18	11	0	58
	Jumlah	8	50	35	23	0	116
	Persentase	7%	43%	30%	20%	0%	100%

Sumber : Data di olah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.7, maka dapat diketahui tanggapan responden terhadap Organisasi Sosial sebagai berikut

Responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah persentasenya terhadap variabel X3 (Organisasi Sosial) sebesar 8 atau 7% dari responden menyatakan setuju sebesar 50 atau 43 % responden juga menyatakan netral sebesar 35 atau 30% serta responden tidak setuju sebanyak 23 atau 20% dan responden juga menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%

#### 4. Variabel (Y).

Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Variabel Y

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	Pernyataan 1	18	37	3	0	0	58
2	Pernyataan 2	13	41	4	0	0	58
3	Pernyataan 3	21	34	3	0	0	58
4	Pernyataan 4	20	36	2	0	0	58
5	Pernyataan 5	21	36	1	0	0	58

Jumlah	93	184	13	0	0	290
Persentase	32%	63%	4%	0%	0%	100%

Sumber : Data di olah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.8, maka dapat diketahui tanggapan responden terhadap anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebagai berikut:

Responden menyatakan sangat setuju dengan jumlah persentasenya terhadap variabel Y sebesar 93 atau 32% dari responden menyatakan setuju sebesar 184 atau 63 % responden juga menyatakan netral sebesar 13 atau 4% serta responden tidak setuju sebanyak 0 atau 0% dan responden juga menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0%.

## PEMBAHASAN

a. Pengaruh faktor ekonomi penyebab siswa tidak melanjutkan ke perguruan tinggi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $10,389 > 2,00488$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel faktor ekonomi (X1) berpengaruh terhadap Variabel minat siswa-siswi tidak melanjutkan ke

perguruan tinggi (Y) pada lulusan SMKN 1 Tanjungbumi.

b. Pengaruh faktor lingkungan penyebab siswa tidak melanjutkan ke perguruan tinggi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $6,194 > 2,00488$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel faktor lingkungan (X2) berpengaruh terhadap Variabel minat siswa-siswi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) pada lulusan SMKN 1 Tanjungbumi.

c. Pengaruh faktor sosial Budaya penyebab siswa tidak melanjutkan ke perguruan tinggi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $-4,567 > 2,00488$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel faktor sosial budaya (X3) berpengaruh terhadap Variabel minat siswa-siswi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) pada lulusan SMKN 1 Tanjungbumi

d. Variabel yang paling Dominan penyebab siswa tidak

melanjutkan ke perguruan tinggi

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel yang paling dominan dari ketiga variabel (faktor ekonomi, faktor lingkungan dan faktor sosial budaya) siswa siswi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi adalah variabel faktor ekonomi. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai  $t$  hitung sebesar 10,389 lebih besar dari  $t$  hitung faktor lingkungan yang memiliki nilai sebesar 6,194 dan faktor sosial yang memiliki nilai sebesar -4,567

e. Pengaruh faktor ekonomi, faktor lingkungan dan faktor sosial budaya penyebab siswa-siswi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi

Dari hasil penelitian ini menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $217,959 > 2,77$ ) dengan signifikan sebesar 0,000 maka keadaan tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara simultan faktor ekonomi, faktor lingkungan dan faktor sosial budaya menjadi penyebab siswa-siswi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi pada lulusan SMKN 1 Tanjungbumi dan hasil penelitian secara simultan

diketahui bahwa siswa-siswi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi di SMKN 1 Tanjungbumi dapat ditentukan oleh faktor ekonomi, faktor lingkungan dan faktor sosial nilai R Square 92% sedangkan sisanya 8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### **KESIMPULAN**

1. Faktor ekonomi (X1) menyebabkan siswa-siswi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi yang dibuktikan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $10.389 > 2,00488$ ). Berdasarkan hasil uji t, faktor ekonomi (X1) memang menyebabkan siswa-siswi di SMKN 1 Tanjungbumi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Jadi, faktor ekonomi terbukti berperan signifikan dalam keputusan mereka.
2. Faktor lingkungan (X2) menyebabkan siswa-siswi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi yang dibuktikan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $6,194 > 2,00488$ ). Berdasarkan hasil uji t, faktor lingkungan (X2) juga terbukti menyebabkan siswa-siswi di

SMKN 1 Tanjungbumi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan kata lain, faktor lingkungan berperan signifikan dalam keputusan mereka.

3. Faktor sosial budaya (X3) menyebabkan siswa-siswi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi yang dibuktikan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $-4,567 > 2,00488$ ). Faktor sosial budaya (X3) juga terbukti mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di SMKN 1 Tanjungbumi. Meskipun nilai thitung negatif menunjukkan bahwa pengaruhnya mungkin berbeda dari yang diantisipasi, hasil tersebut masih signifikan.
4. Hasil uji F menunjukkan bahwa faktor ekonomi, faktor lingkungan, dan faktor sosial budaya secara signifikan mempengaruhi keputusan siswa-siswi di SMKN 1 Tanjungbumi untuk tidak melanjutkan ke perguruan tinggi.. Hal ini dibuktikan bahwa nilai Fhitung  $>$  Ftabel ( $217,959 > 2,77$ ) dengan signifikan sebesar 0,000. Hasil

uji F menunjukkan bahwa faktor ekonomi, faktor lingkungan, dan faktor sosial budaya secara signifikan mempengaruhi keputusan siswa-siswi di SMKN 1 Tanjungbumi untuk tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan kata lain, kombinasi dari ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap keputusan siswa. Hasil ini menegaskan bahwa keputusan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh berbagai faktor secara simultan.

5. Berdasarkan nilai R Square yaitu sebesar 92% yang menunjukkan bahwa variabel faktor ekonomi, faktor lingkungan dan faktor sosial budaya secara simultan berpengaruh terhadap variabel siswa-siswi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi.

## **SARAN**

1. Bagi satuan pendidikan khususnya SMKN 1 Tanjungbumi supaya memberikan selalu

memberi motivasi kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena ini merupakan salah satu langkah penting untuk meningkatkan tingkat kelulusan dan kualitas pendidikan.

2. Bagi orang tua juga sangat penting dalam memotivasi dan mendukung anak untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi setelah lulus dari jenjang SMK.
3. Bagi anak yang memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tetap ada banyak cara untuk menambah wawasan dan keterampilan yang akan bermanfaat untuk kehidupan mereka ke depan.
4. Saran Anda untuk memperluas variabel penelitian adalah langkah yang sangat baik untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif

tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexandro, R., Putri, W. U., Uda, T., & Oktaria M (2021), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Lulusan SMK di Kecamatan Kamipang Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi*.
- Faisal, M.A (2018). *Skripsi Analisis Keputusan Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Melanjutkan Studi Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Fani, J., Subaogo, N & Rahayu, V. P (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 14 Samarinda*. Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/prospek>
- Mar'ati, F (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Smk Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 7, Nomor 4
- Margono, Slamet. (2010). *Educational Research Methodology*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nasution, M. S. A., Daulay, H. N. M., Susanti N & Syam S, (2015). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Safri, H (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Universitas IAIN Palopo Jalan Agatis, Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo
- Setiaji, K & Rachmawati, D (2017). *Minat melanjutkan studi perguruan tinggi siswa smkn kota semarang*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*
- Sudaryono, 2015. *Metode Penelitian*. Depok : Rajawali Pers.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryani, D & Armati (2022). *Jurnal Pengaruh Lingkungan Sosial dan Potensi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Pembangunan Laboratorium UN, Universitas Negeri Padang*,
- Widyasari, A., Sakarmin., Sarwanto (2015). *Pengembangan modul fisika kontekstual pada materi usaha, energi, dan daya untuk peserta didik kelas x smk harapan kartasura* (hal 125-134).